



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF NOVEL
“99 CAHAYA DI LANGIT EROPA” KARYA HANUM DAN
RANGGA SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**



**OLEH:
RIRIN RAMAYNI
NIM 12111222430**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025 M / 1447 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF NOVEL
“99 CAHAYA DI LANGIT EROPA” KARYA HANUM DAN
RANGGA SERTA RELEVANSINYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:
RIRIN RAMAYNI
NIM 12111222430

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025 M / 1447 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Tindak Tutur Illokusi Ekspresif Novel "*99 Cahaya di Langit Eropa*" karya Hanum & Rangga serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, yang ditulis oleh Ririn Ramayni NIM 12111222430, dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

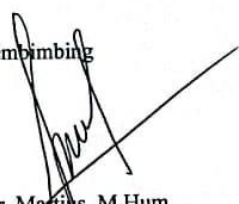
Pekanbaru, 07 Muharam 1447 H
03 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia


Dr. H. Nursalim, M.Pd
NIP. 196604101993031005

Pembimbing


Dr. Martias, M.Hum
NIP. 196601041993031004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum & Rangga sera Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* yang ditulis oleh Ririn Ramayni NIM 12111222430 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Muharram 1447 H / 11 Juli 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 18 Muharram 1446 H

14 Juli 2025

**Mengesahkan Sidang
Munaqasyah**

Penguji I


Dr. H. Nursalim, M.Pd

Penguji II


Naskah, M.Pd.E.

Penguji III


Vera Sardilla, M.Pd

Penguji IV


Rizki Erdayani, M.A

Dekan


Prof. Drs. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ririn Ramayni
 NIM : 12111222430
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 02 April 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Illokusi Ekspresif Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum & Rangga serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sma

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan


Ririn Ramayni
 NIM. 12111222430



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul: Analisis Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Novel “99 Cahaya di Langit Eropa” Karya Hanum & Rangga Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Sholawat dan salam ditujukan kepada Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wassalam yang telah berjuang membimbing umatnya dari kegelapan menuju dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 program studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan rancangan proposal ini berkat bantuan dan tuntunan Tuhan Yang Maha Esa dan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini. Terutama kepada kedua orang tua saya tercinta atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Setiap langkah dan pencapaian penulis hingga tahap ini tidak lepas dari pengorbanan, kesabaran, serta motivasi yang selalu mereka berikan. Selain itu, penulis juga menyatakan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Hj. Raihani, M.Ed., Ph. D., selaku wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M. Eng., selaku wakil Rektor II, Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Sukma Erni, M. Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. H. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Martius, M.Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, ilmu dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh Dosen dan Staff di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Kepada kakak kandung penulis Dian Mardianti, Abang ipar penulis Syafrizal, dan adik semata wayang Ayub Ivandi, atas dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan doa mereka menjadi salah satu penyemangat dalam menyelesaikan studi ini hingga akhir.
7. Rizky Nugroho yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moril, dan doa sepanjang proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, serta dorongan yang tiada henti, yang membantu memberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini..
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman terdekat yang telah menjadi sumber semangat dan tempat berbagi. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan doa yang begitu berarti. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, baik dalam suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

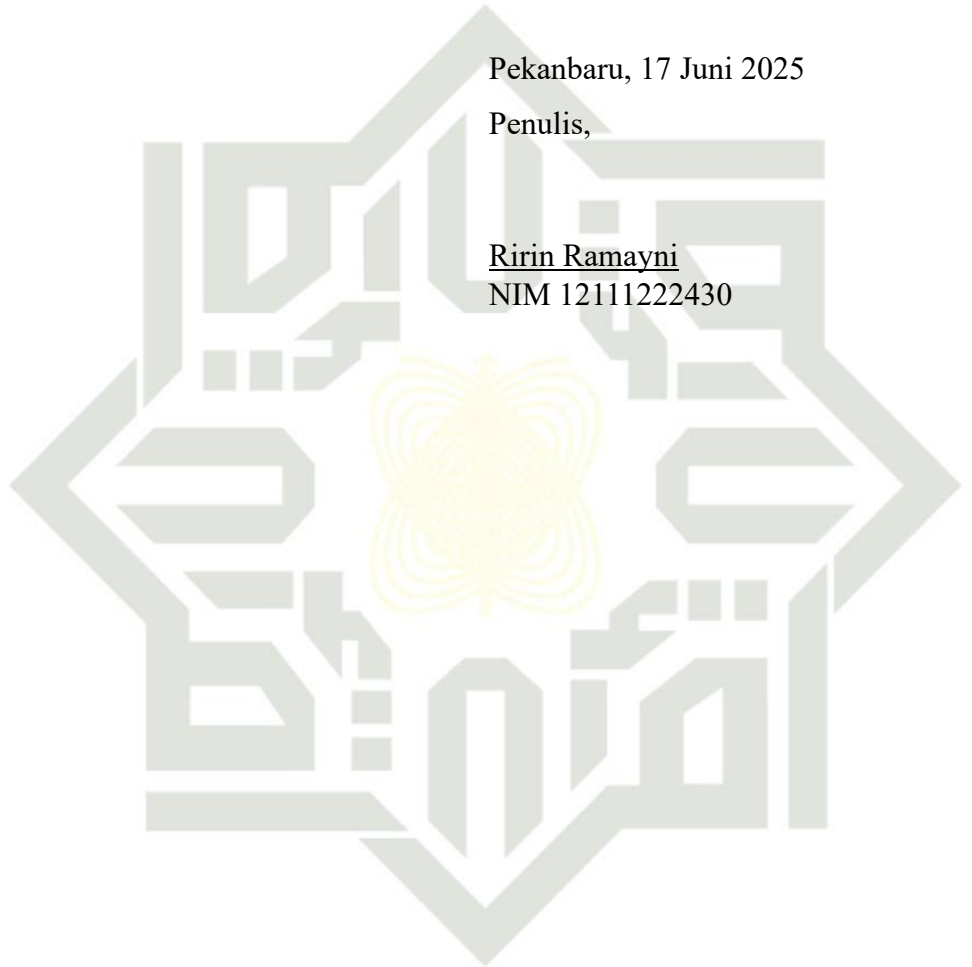
Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis telah berupaya dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat selesai dengan baik dan oleh karenanya, penulis dengan rendah hati menerima masukan, saran dan usul guna penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Penulis,

Ririn Ramayni

NIM 12111222430



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ririn Ramayni (2025): Analisis Tindak Tutur Illokusi Ekspresif Novel “99 Cahaya di Langit Eropa” Karya Hanum dan Rangga serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap siswa. Karna keterampilan berbahasa merupakan faktor penting dalam berkomunikasi. Tindak tutur merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam berkomunikasi. Berbagai jenis tindak tutur ini dapat ditemukan dalam sebuah karya sastra seperti novel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tindak tutur yang terdapat dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum dan Rangga serta relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Setelah data dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Setelah data dianalisis selanjutnya diperoleh keimpulan yang menunjukkan bahwa terdapat 88 data tindak tutur ekspresif. Data tersebut terdiri atas tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat sebanyak 4 data, terima kasih sebanyak 3 data, mengeluh sebanyak 14 data, memuji sebanyak 24 data, menyalahkan sebanyak 3 data, mengkritik sebanyak 29 data, dan meminta maaf sebanyak 10 data. Dari jumlah data tersebut dapat dipahami bahwa tindak tutur ekspresif yang paling sering muncul adalah tindak tutur ekspresif mengkritik. Penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII di SMA yaitu KD. 3.9 Menganalisis isi, dan kebahasaan novel. Kemudian KI. 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Kata Kunci : Pragmatik, Tindak Tutur Ekspresif, Novel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ririn Ramayni (2025): The Analysis of Expressive Illocutionary Speech Acts in the Novel of 99 Cahaya di Langit Eropa Work of Hanum and Rangga and Their Relevance to Indonesian Language Learning at Senior High School

Language skill is one of the skills that every student must have because language skill is an important factor in communicating. Speech act is one of aspects that needs to be considered in communicating. Various types of speech acts can be found in a literary work such as a novel. This research aimed at finding out the types of speech acts contained in the novel of 99 Cahaya di Langit Eropa work of Hanum and Rangga and their relevance to Indonesian language learning at Senior High School. It was qualitative descriptive study. The data for this research were from the novel of 99 Cahaya di Langit Eropa. Reading and note-taking were the techniques of collecting data. After the data were collected, the data were analyzed by using content analysis method. After the data were analyzed, the conclusion obtained showing that there were 88 expressive speech act data. There were 4 data of expressive speech acts of congratulating, 3 data of thanking, 14 data of complaining, 24 data of praising, 3 data of blaming, 29 data of criticizing, and 10 data of apologizing. Based on the data, it could be understood that the most frequently occurring expressive speech act was the expressive speech act of criticizing. This research has relevance to Indonesian Language learning at the twelfth grade of Senior High School in BC. 3.9—analyzing the content and language of the novel; and BC. 4.9—designing a novel or novelette by paying attention to the content and language both orally and in writing.

Keywords: Pragmatics, Expressive Speech Acts, Novel

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ريرين رميني، (٢٠٢٥): تحليل الأفعال الكلامية الإلزامية التعبيرية في رواية "٩٩ ضوءاً في سماء أوروبا" للمؤلفين هانوم ورنغا، وصلتها بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية

المهارة اللغوية هي إحدى المهارات التي يجب أن يمتلكها كل تلميذ، لأنها تُعدُّ عاملاً مهماً في عملية التواصل. ويُعد الفعل الكلامي أحد الجوانب التي ينبغي الانتباه إليها في التواصل. وتتنوع أنواع الأفعال الكلامية التي يمكن العثور عليها في الأعمال الأدبية مثل الروايات. يهدف هذا البحث إلى معرفة أنواع الأفعال الكلامية الموجودة في رواية "٩٩ ضوءاً في سماء أوروبا" للمؤلفين هانوم ورنغا، ومدى صلتها بتعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية. ويُعد هذا البحث من البحوث الوصفية الكيفية. ومصدر بيانات هذا البحث هو رواية "٩٩ ضوءاً في سماء أوروبا". ولجمع البيانات، استخدمت الباحثة أسلوب القراءة والتدوين. وبعد جمع البيانات، تم تحليلها باستخدام أسلوب تحليل المحتوى. ومن خلال تحليل البيانات، تم التوصل إلى نتائج تُظهر وجود ٨٨ بياناً من بيانات الأفعال الكلامية التعبيرية، وتتكون هذه البيانات من: ٤ بيانات لفعل كلامي تعبري للتهنئة، و ٣ بيانات للشكر، ١٤ شكوى، و ٢٤ مديحاً، و ٣ لوم، و ٢٩ نقداً، و ١٠ اعتذارات. ومن خلال هذه البيانات، يمكن فهم أن أكثر الأفعال الكلامية التعبيرية ظهوراً هو الفعل الكلامي التعبري للنقد. ويرتبط هذا البحث بتعليم اللغة الإندونيسية للصف العاشر في المرحلة الثانوية، وتحديدًا بالكفاءة الأساسية ٣،٩: تحليل محتوى اللغة والأسلوب في الرواية. والكفاءة الأساسية ٤،٩: تصميم رواية أو رواية قصيرة مع مراعاة المحتوى والأسلوب اللغوي سواء شفويًا أو كتابيًا.

الكلمات الأساسية: البراغمية، الأفعال الكلامية التعبيرية، الرواية





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

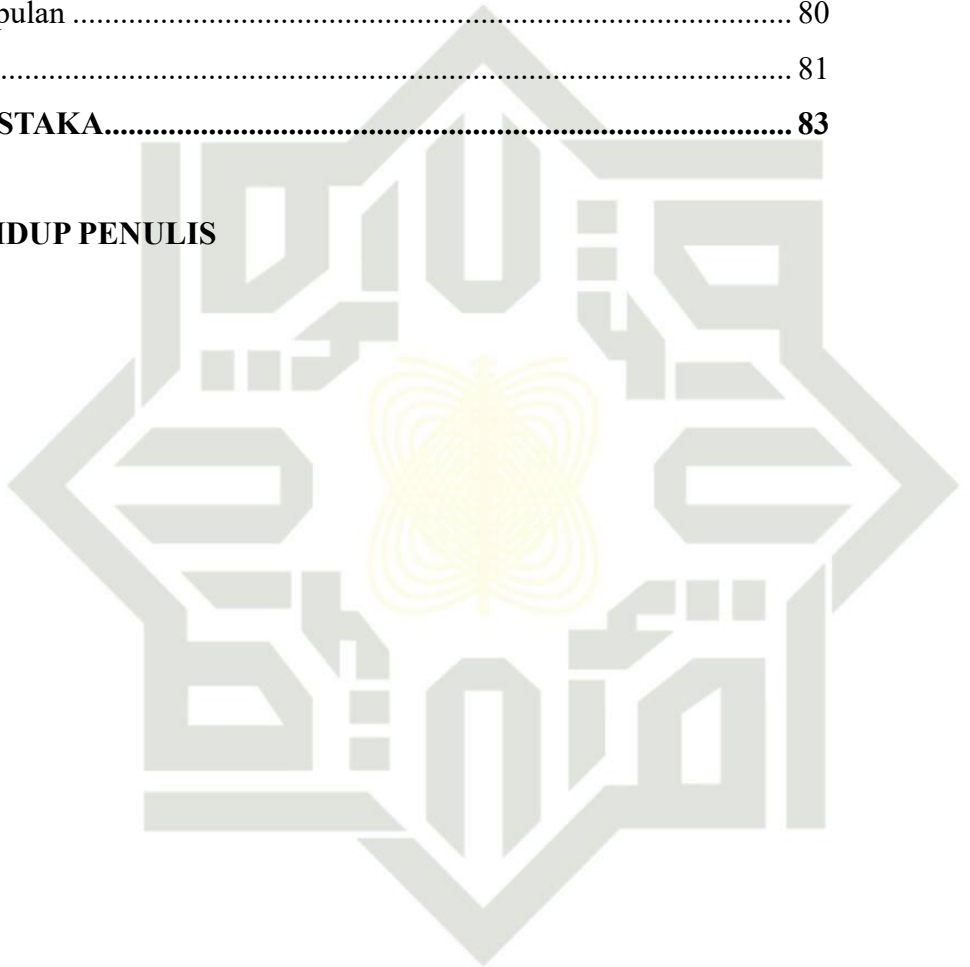
PERSetujuan.....	i
Pengesahan.....	ii
Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	11
A. Pragmatik	11
B. Tindak Tutur.....	13
C. Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi.....	14
D. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif.....	21
E. Novel.....	25
F. Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	27
G. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III Metode Penelitian.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	29
C. Instrume Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Uji Validitas Data	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV Hasil dan Pembahasan	34
A. Temuan Penelitian	34
B. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	9
Tabel 3.1 Format Instrumen Penelitian	30
Tabel 3.2 Format Pengumpulan Data.....	31
Tabel 4.1 Klasifikasi Data Tindak Tuter Ekspresif	34
Tabel 4.2 Klasifikasi Jumlah Bentuk Tindak Tuter Ekspresif.....	44
Tabel 4.3 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Mengucapkan Selamat	45
Tabel 4.4 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Terima Kasih	48
Tabel 4.5 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Mengeluh.....	50
Tabel 4.6 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Memuji	56
Tabel 4.7 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Menyalahkan	62
Tabel 4.8 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Mengkritik	65
Tabel 4.9 Bentuk Tuturan Tindak Tuter Ekspresif Permintaan Maaf	73

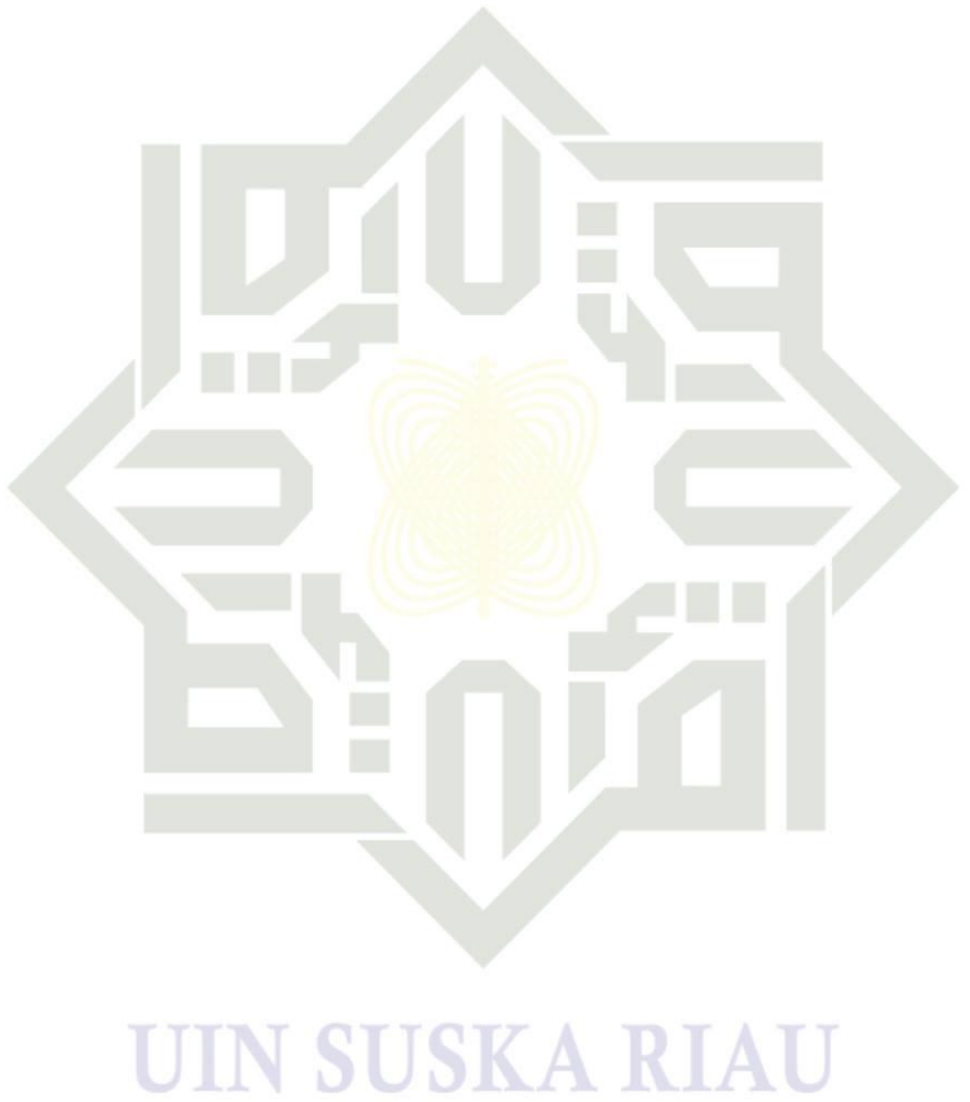
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

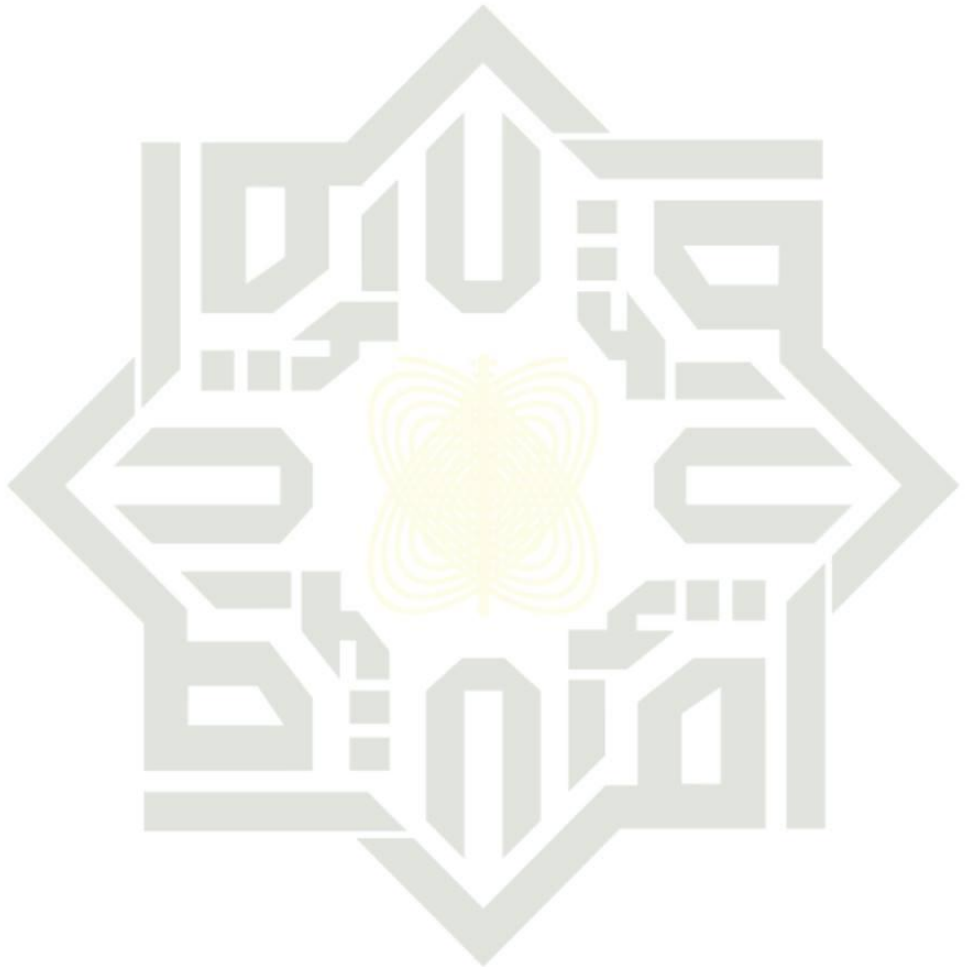
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	28
----------------------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Identitas Novel
- Lampiran 2 RPP
- Lampiran 3 Surat-surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tak bisa lepas dari bahasa karena bahasa sangat berpengaruh pada keberlangsungan komunikasi antarmanusia. Namun, masih banyak yang memiliki pengetahuan terbatas tentang penggunaan bahasa, baik lisan maupun tulisan (Astika, et.al., 2021). Oleh karena itu, penguasaan bahasa perlu dipelajari dengan cara yang efektif dan efisien (Nugraheni, et.al., 2013). Harmer 2007 menyatakan bahwa keterampilan berbahasa tidak hanya mencakup berbicara dan menulis, tetapi juga meliputi kemampuan menyimak dan membaca. Ia menekankan bahwa masing-masing keterampilan memiliki peran penting dalam membangun pemahaman dan kemampuan berkomunikasi. Contohnya, menyimak membantu memahami pesan yang disampaikan orang lain, membaca menambah pengetahuan, berbicara digunakan untuk mengungkapkan gagasan secara lisan, sementara menulis memungkinkan ide disusun dengan lebih sistematis. Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan mendukung penguasaan bahasa dalam berkomunikasi. (Azizah, et.al., 2025).

Tanpa bahasa manusia akan sulit untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesamanya. Kehadiran bahasa memungkinkan suatu maksud atau tujuan dalam ucapan dapat disampaikan dengan jelas (Pratiwi & Nugraheni, 2020). Selain itu, bahasa juga menjadi salah satu bagian penting dalam mengembangkan kebudayaan maupun ilmu pengetahuan. Tarigan 1990 menyatakan bahwa bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sarana komunikasi vital. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama antara makhluk satu dengan lainnya. Keraf 1984 menyatakan bahwa sebagai alat komunikasi bahasa merupakan saluran perumusan maksud seseorang. Bahasa sebagai wujud bentuk komunikasi yang akan membantu manusia menyampaikan ide atau pikiran yang ada pada dirinya. Bahasa memiliki ragam dan jenis, kita bisa menggunakan salah satunya sebagai sarana dalam berkomunikasi yang sesuai kaidah kebahasaan (Sidiq & Manaf, 2020).

Bahasa merupakan kunci utama dalam komunikasi. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2014), komunikasi merupakan penyampaian dan penerimaan pesan atau berita antara dua individu atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dimengerti. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, ide, perasaan, keterampilan, dan lain-lain dengan memanfaatkan simbol, bahasa, gambar, grafik, atau bentuk visual lainnya. Dengan kata lain, komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima, baik secara langsung maupun melalui media, dengan tujuan memengaruhi atau mengubah perilaku penerima (Herawati & Purnama, 2023).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa bahasa sebagai sarana komunikasi antar manusia merupakan unsur penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial dan interaksi. Bahasa yang digunakan memiliki dampak pada cara berpikir manusia. Ucapan penutur dapat memengaruhi lawan bicara untuk melakukan tindakan sesuai keinginannya. Selain itu, bahasa juga berfungsi untuk mengekspresikan atau mencerminkan kondisi psikologis seseorang dalam kehidupan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat beberapa cabang ilmu yang dipelajari, salah satunya adalah pragmatik. Pragmatik merupakan bidang ilmu yang mengkaji makna yang diungkapkan oleh penutur dan dipahami oleh pendengar (Sari, et.al., 2022). Pragmatik adalah kajian tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pengguna bentuk-bentuk linguistik itu sendiri. Dengan kata lain, pragmatik mempelajari hubungan konsep yang merupakan tanda, dengan pemakai tanda tersebut. Dengan mempelajari pragmatik kita dapat memahami secara lebih dalam antara satu sama lain dengan begitu kita akan menemukan keunikan dalam bahasa dan berkomunikasi (Dahlia, 2022).

Di dalam ilmu pragmatik juga akan membahas tentang tindak tutur. Tindak tutur selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam setiap proses komunikasi (Hasanah, et.al., 2022). Tindak tutur dapat diartikan sebagai ucapan yang digunakan untuk membangun interaksi sosial. Menurut Yule, tindak tutur berarti tindakan yang dilakukan dengan menggunakan ucapan. Ketika seseorang berbicara, tuturan tersebut memuat tiga jenis tindakan yang saling berkaitan, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. (Murti, et.al., 2018). Austin membedakan tindak tutur menjadi tiga aspek yakni lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah makna dasar dan makna referensi (makna yang diacu) oleh bahasa yang digunakan dalam sebuah tuturan. Tindak tutur ilokusi adalah maksud dan kekuatan yang ditimbulkan oleh ujaran yang digunakan. Artinya bahwa tuturan dapat memunculkan sebuah tindakan yang terjadi selama berkomunikasi, atau tuturan yang tidak hanya menyampaikan informasi saja, melainkan juga menyampaikan maksud untuk melakukan sesuatu berdasarkan tuturan yang telah disampaikan dari penutur kepada mitra tutur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan tindak tutur perlokusi adalah hasil atau efek dari ujaran itu terhadap pendengar, baik berupa respons bahasa maupun tindakan (Dahlia, 2022).

Searle kemudian mengembangkan pemikiran Austin dan mengelompokkan tindak tutur khususnya ilokusi yang ditujukan berdasarkan tindakan yang ditujukan dalam suatu peraturan yaitu tindak representatif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasi. Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah jenis-jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang dirasakan penutur. Penelitian ini, akan dilihat dari tindak tutur ekspresifnya. Tindak tutur ekspresif adalah ungkapan yang ditunjukkan penutur kepada mitra tutur atas apa yang sedang dirasakannya (Rahmadhani & Utomo, 2020).

Beragam bentuk tindak tutur dapat dijumpai dalam karya sastra, termasuk dalam novel. Novel sendiri merupakan karya sastra berbentuk narasi yang menggambarkan kisah kehidupan tokoh-tokohnya dengan konflik tertentu di dalam ceritanya (Nafila & Hikam, 2025). Dipilihnya novel sebagai data dalam penelitian ini tentunya karena pada novel terdapat beragam jenis tindak tutur, salah satunya yaitu tindak tutur ekspresif. Pada penelitian ini penulis akan memfokuskan pembahasan pada tindak tutur ekspresif yang terdapat pada Novel 99 Cahaya di Langit Eropa. Novel 99 Cahaya di Langit Eropa diterbitkan pada bulan maret 2014. Sejak diterbitkan novel 99 cahaya di langit Eropa, mendapat tanggapan positif dari penikmat sastra dan orang-orang penting di Indoneia antara lain: B.J. Habibie (Presiden Republik Indonesia Ke-3), Susilo Bambang Yudhoyono (Presiden Republik Indonesia Ke-6), Jusuf Kalla (Wakil Presiden Republik Indonesia), Anis Baswedan (Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia), Najwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shihab, Azyumardi Azra (Guru besar Sejarah UIN Jakarta) dan lainnya. Novel yang berisi sebuah catatan perjalanan atas sebuah pencarian jejak keislaman di negara Eropa ini mendapat tanggapan dan rating yang baik. Berdasarkan Rating pembaca novel 99 Cahaya di Langit Eropa dikutip dari Goodreads adalah: 3.083 (48%) untuk rating 5, 2.069 (32%) untuk rating 4, 861 (13%) untuk rating 3, 180 (2%) untuk rating 2, 128 (2%) untuk rating 1.

Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* menceritakan perjalanan sepasang suami istri yang menelusuri sejarah Islam dengan mengunjungi tempat-tempat bernuansa islami dan spiritual untuk memahami Islam dari perspektif berbeda. Pada Maret 2008, Hanum pindah ke Kota Wina untuk menemani suaminya, Rangga. Di sana, ia berkenalan dengan Fatma, teman yang ditemuinya di kelas bahasa Jerman di Austria, melalui momen berkesan berupa sebatang cokelat yang menjadi awal persahabatan mereka. Fatma kemudian mengajak Hanum berkeliling dan menunjukkan keindahan Kota Wina. Namun, suatu hari Hanum mendengar kabar bahwa Fatma akan kembali ke Turki. Setelah mereka berjanji untuk menjelajahi jejak peradaban Islam di Spanyol, Prancis, dan Turki, Fatma tiba-tiba menghilang. Untuk menepati janji itu, Hanum akhirnya memulai perjalanan sendiri bersama suaminya.

Alasan meneliti novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam konteks tindak tutur ilokusi ekspresif adalah karena novel ini memiliki kekayaan dalam penyajian dialog yang menggambarkan berbagai ekspresi perasaan manusia. Novel ini menceritakan perjalanan tokoh utama yang berinteraksi dengan berbagai budaya dan situasi yang mempertemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dengan berbagai perasaan dan emosi yang diekspresikan melalui bahasa. Oleh karena itu, novel ini menjadi sumber yang sangat relevan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif, yang berperan penting dalam mengungkapkan hubungan sosial antar karakter. Meneliti novel ini memberi kesempatan untuk melihat bagaimana tindak tutur ekspresif bisa digunakan dalam konteks yang lebih luas, yaitu berfungsi sebagai media komunikasi dan pembelajaran.

Pada penelitian ini tindak tutur ekspresif dapat direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA, khususnya pada kompetensi dasar KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KI 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap kajian Pragmatik, tetapi juga pada pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih aplikatif dan relevan dengan kehidupan nyata.

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan mengenai tindak tutur ekspresif, penulis melakukan penelitian terhadap “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam menganalisis judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul Proposal:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pragmatik

Pragmatik merupakan aturan atau pedoman dalam pemakaian bahasa supaya proses komunikasi dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Ilokusi merupakan tuturan yang memiliki tujuan dan peran khusus dalam sebuah percakapan.

3. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Tindak tutur ilokusi ekspresif adalah jenis tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan perasaan atau sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan atau peristiwa.

4. Novel

karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk tuturan ekspresif yang terdapat dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa?
2. Bagaimana relevansi tindak tutur ilokusi ekspresif dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Tujuan dan Kegunaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tuturan ekspresif dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa?
2. Untuk mengetahui relevansi tindak tutur ilokusi ekspresif dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Selain bertujuan menjawab rumusan masalah, manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi baru bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FTK Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini juga diharapkan menjadi kontribusi bagi pengembangan penelitian di bidang tersebut serta menjadi bahan pembanding untuk studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman tentang bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif dalam Novel 99 *Cahaya di Langit Eropa*, serta menghubungkannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia bagi calon pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan membantu pembaca mengenali berbagai bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan meningkatkan pemahaman pembaca mengenai cara tokoh-tokoh dalam novel menyampaikan perasaan, emosi, dan sikap melalui bahasa..

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam pengembangan kemajuan penelitian dan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan pada penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang penulis baca diantaranya:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada Podcast Deddy Corbuzier	Terdapat tujuh bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu tindak tutur berterima kasih, meminta maaf, mengucapkan selamat, berbela sungkawa, memuji, mengkritik dan marah. Tetapi ada satu bentuk tindak tutur yaitu berbela sungkawa yang	Persamaan: Sama-sama mengkaji tindak tutur ilokusi ekspresif Perbedaan: Perbedaan dengan penelitian penulis adalah peneliti menggunakan novel sebagai sumber data dan merelevansikannya ke pembelajaran di sekolah, sedangkan penelitian tersebut menjadikan podcast sebagai sumber datanya.
2	Ana Wahyu Herawati, Cutiana Windri Astuti, Ardian Pitra Satya Purnama		
3	Jurnal Lesis Stkip PGRI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ponorogo, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023, Halm 11- 18	tidak ditemukan data tuturannya yaitu tindak tutur belasungkawa.	
Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Dahlia Mirawati Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2022.	Ditemukan 7 jenis tindak tutur ilokusi ekspresif berupa ucapan selamat, terima kasih, meminta maaf, memuji, mengeluh, mengkritik, dan menyalahkan sebanyak 221 data. Dari hasil data yang diperoleh melalui dialog tokoh berupa kalimat dalam novel Pastelizzie karya Indrayani Rusady cenderung pada tindak tutur ilokusi ekspresif meminta maaf.	Persamaan: Sama-sama menganalisis tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel melalui dialog tokoh. Perbedaan: Perbedaan dengan penelitian penulis adalah peneliti tersebut mengimplementasikan penelitiannya sedangkan penulis merelevansikannya.
Analisi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Tokoh Mitsuha Dalam Film Kimi No Nawa Karya Makoto Shinkai Dewi Puspitoningrum, Miftachul Amri Jurnal Hikari, Volume 06 Nomor 02 Tahun 2022	Dapat diketahui bahwa fungsi tindak ilokusi ekspresif ditemukan 36 data. Data yang paling banyak muncul dalam film Kimi no Nawa yaitu ekspresif bentuk langsung karena penutur secara langsung mengungkapkan tuturannya tanpa ada makna tertentu.	Persamaan: Sama-sama membahas mengenai tindak tutur ekspresif melalui tuturan tokoh. Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada sumber data. Penelitian tersebut menggunakan film sebagai sumber data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

Pada bab ini akan dibahas konsep, teori, serta pandangan para ahli yang relevan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memberikan dasar teori yang kokoh bagi penelitian. Adapun teori dan pendapat yang akan diuraikan meliputi: A) Pragmatik, B) Tindak Tutur, C) Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi, D) Tindak Tutur Ekspresif, E) Novel, dan F) Relevansi dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

A. Pragmatik

Istilah pragmatik pertama kali diperkenalkan oleh Charles Morris pada tahun 1938. Ia merumuskan kembali gagasan para filsuf sebelumnya seperti John Locke dan Charles Peirce mengenai semiotika, yaitu ilmu yang mempelajari tanda dan simbol. Menurut Morris, semiotika terbagi menjadi tiga cabang: (1) sintaksis, yang menelaah hubungan antar tanda; (2) semantik, yang membahas kaitan tanda dengan objek yang dirujuknya; dan (3) pragmatik, yang mempelajari hubungan antara tanda dengan pengguna tanda tersebut. (Marni, 2021). Selanjutnya, Halliday 1960 mengembangkan teori sosial tentang bahasa yang memandang bahasa sebagai sebuah fenomena sosial. Di Amerika Serikat, karya filsuf Austin 1962 dan muridnya, Searle (1969, 1975), memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan studi pragmatik. Tokoh-tokoh lain yang juga berkontribusi dalam bidang ini antara lain Searle, Grice, Goody, Levinson, dan Mey. Searle 1969 sendiri

mengembangkan gagasan Austin dengan mengemukakan teori tentang tindak tutur, yang menjadi salah satu aspek penting dalam kajian pragmatik. (Arfianti, 2020).

Morris 1969 mengatakan bahwa pragmatik merupakan disiplin ilmu yang mempelajari pemakaian tanda, yang secara spesifik dapat diartikan sebagai cara orang menggunakan tanda bahasa dan cara tanda bahasa itu diinterpretasikan. yang dimaksud orang menurut definisi tersebut adalah pemakai tanda itu sendiri, yaitu penutur (Retnoningsih, 2014). Abd. Syukur Ibrahim 1993 mengemukakan bahwa pragmatik memiliki beberapa ciri: pertama, berkaitan dengan pemakaian bahasa dalam komunikasi; kedua, penggunaan bahasa sangat bergantung pada konteks. Dalam proses komunikasi, penutur dan lawan bicara saling terlibat. Saat berbicara, penutur bermaksud agar lawan bicara menafsirkan tuturan tersebut sebagai dasar untuk meyakini sikap atau maksud penutur (Yuliantoro, 2020).

Sementara itu, Verhaar 2008 menyatakan bahwa pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari unsur-unsur dalam struktur bahasa sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara penutur dengan mitra tutur, serta sebagai acuan terhadap tanda-tanda bahasa yang bersifat eksternal atau di luar bahasa. Dalam kajian pragmatik dibahas bagaimana makna didefinisikan terkait dengan penutur atau pengguna bahasa (Putradi & Supriyana, 2024).

Selaras dengan pandangan tersebut, Yule 2006 menyebutkan empat batasan pragmatik: (1) mempelajari makna yang dihasilkan pembicara (atau penulis) dan diartikan pendengar (atau pembaca), (2) mempelajari makna berdasarkan konteks, (3) membahas bagaimana suatu tuturan dapat menyampaikan lebih dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang diucapkan secara eksplisit, dan (4) mempelajari ungkapan yang menunjukkan jarak hubungan (Nuramila, 2020).

Beragam definisi pragmatik yang disampaikan para ahli pada dasarnya memiliki kesamaan, meskipun masing-masing menekankan aspek yang berbeda. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari penggunaan bahasa berdasarkan konteks. Pragmatik membahas bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi, terutama kaitan antara kalimat dengan konteks dan situasi penggunaannya.

B. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan salah satu kajian dalam pragmatik yang meneliti penggunaan bahasa dalam praktik nyata. Konsep tindak tutur pertama kali diperkenalkan oleh Austin pada tahun 1965 melalui teorinya. Austin membagi tindak tutur menjadi tiga jenis: lokusi, ilokusi, dan perlokusi (Bawamenewi, 2020). Selanjutnya, teori ini dikembangkan oleh John Searle pada tahun 1969 melalui bukunya *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Searle berpendapat bahwa komunikasi tidak hanya terdiri dari simbol, kata, atau kalimat, melainkan lebih tepat dipahami sebagai hasil dari simbol atau kata yang diwujudkan dalam bentuk tindakan berbahasa (the performance of speech acts).

Menurut Chaer, tindak tutur adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan psikologis, di mana cara melakukannya tergantung pada kemampuan penutur menyesuaikan bahasa dengan situasi tertentu. Dalam tindak tutur, yang menjadi fokus adalah makna atau maksud tindakan yang terkandung dalam ujaran (Marni, et al., 2021). Sementara itu, Richard 1995 mendefinisikan tindak tutur sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk paling sederhana dari penggunaan situasi tutur atau peristiwa tutur. Saat berbicara, kita sebenarnya melakukan berbagai tindakan seperti melaporkan, menyatakan sesuatu, bertanya, memperingatkan, berjanji, menyetujui, menyesali, atau meminta maaf. Richard juga menegaskan bahwa tindak tutur adalah apa yang sebenarnya kita lakukan melalui ujaran. Ketika kita terlihat dalam percakapan, kita melakukan beberapa tindakan seperti: melaporkan, menyatakan, memperingatkan, menjanjikan, mengusulkan, menyarankan, mengkritik, meminta dan lain-lain. Suatu tindak tutur dapat didefinisikan sebagai unit terkecil aktivitas berbicara yang dapat dikatakan memiliki fungsi (Purba, 2011). Senada dengan hal tersebut, Sudiyono 2019 mengemukakan bahwa tindak tutur merupakan bentuk ujaran dari penutur yang ditujukan kepada mitra tutur dengan maksud mendorongnya untuk melakukan suatu tindakan. Tujuan dari tindak tutur itu sendiri adalah agar pesan atau maksud penutur dapat dipahami dan diterima oleh pendengar (Astutik & Prabawa, 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah sebuah ujaran yang berfungsi sebagai tindakan dalam komunikasi, dengan memperhatikan konteks atau situasi tutur.

C Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi

Dalam kajian pragmatik, tindak tutur diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Penjelasan lebih rinci mengenai ketiga jenis tindak tutur tersebut disajikan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Tindak Tutur Lokusi

Tindak tutur lokusi adalah bentuk tuturan yang berfungsi menyampaikan sesuatu. Ini dikenal juga sebagai *the act of saying something*. Dalam tindak tutur lokusi, penutur hanya bermaksud mengungkapkan atau menyatakan sesuatu tanpa maksud lain, terutama tanpa berusaha memengaruhi pendengar. (Sumarlam, et.al., 2023). Pandangan ini sejalan dengan pendapat Wijana 2004 yang mengungkapkan bahwa tindak tutur lokusi merupakan bentuk ujaran untuk menyampaikan sesuatu (*the act of saying something*). Dalam jenis tuturan ini, tidak menjadi persoalan apakah ada maksud atau fungsi tertentu di balik ucapan penutur (Rahardi, 2003). Oleh karena itu, tindak tutur lokusi dapat dipahami sebagai makna langsung dari kata-kata yang diucapkan (Maujud, 2019).

Contoh: Rok kamu bagus sekali!

Berdasarkan contoh tersebut, penutur berusaha menyampaikan informasi kepada pendengar bahwa rok yang digunakan oleh lawan tutur bagus. Tidak ada maksud lain yang ingin disampaikan oleh penutur melalui ujarannya tersebut karena ujaran tersebut semata-mata menginformasikan tentang masalah rok yang bagus oleh penutur kepada lawan tutur. Berdasarkan hal tersebut, tampaklah bahwa makna lokusi dapat dipahami melalui ungkapan bahasa yang digunakan dalam sebuah tuturan.

2. Tindak Tutur Ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah ucapan yang biasanya bisa dikenali lewat kalimat yang secara langsung menunjukkan maksud atau tindakan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tindak tutur ilokusi selain untuk menyatakan sesuatu tetapi juga untuk menyatakan tindakan melakukan sesuatu. Dalam hal ini ketika seseorang menyampaikan tuturan bukan hanya untuk menyampaikan informasi saja, namun tuturan itu diharapkan melahirkan respon dalam bentuk perilaku atau tindakan (Andriana, 2018). Sejalan dengan definisi tersebut tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yang mengandung maksud, berkaitan dengan siapa bertutur kepada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur itu dilakukan, dan lain sebagainya (Marni, et.al, 2021). Tindak tutur ilokusi berkaitan dengan beberapa fungsi dalam pikiran pembicara. Artinya bahwa tuturan dapat memunculkan sebuah tindakan yang terjadi selama berkomunikasi, atau tuturan yang disampaikan tidak hanya menyampaikan informasi saja, melainkan juga menyampaikan maksud untuk melakukan sesuatu berdasarkan tuturan yang telah disampaikan dari penutur kepada mitra tutur (Dahlia, 2022).

Contoh: Bagus rambut kamu sudah panjang!

Dalam tuturan tersebut penutur tidak hanya memberi tau bahwa rambut Bagus sudah panjang, tetapi ada maksud lain didalamnya yaitu secara halus menyuruh agar Bagus memotong rambutnya karna sudah panjang dan tidak enak dilihat.

Austin 1965 mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi 5 bagian antara lain sebagai berikut:

- a. Verdiktif

Verdiktif yaitu tindakan memberikan penilaian, tetapi penilaian itu tidak final. Jenis verdiktif ada yang resmi, ada pula yang tidak resmi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan selalu berdasarkan bukti, alasan, atau nilai sebuah kenyataan. Misalnya, juri menilai terdakwa, bersalah atau tidak, tetapi keputusan ada di tangan hakim. Contohnya ialah mendiagnosis, menilai, memeringkat, dan sebagainya.

b. Eksertif

Tindakan memberikan keputusan yang menentang atau mendukung suatu tindakan atau kegiatan. Tindakan eksertif ini disertai kekuasaan, hak, atau pengaruh. Contohnya ialah menamai, memilih, menasihati, dan sebagainya.

c. Komisif

Tindakan menyatakan, niat yang mengikat si penutur pada suatu tindakan di masa mendatang. Contohnya ialah berjanji, melakukan kontrak, dan sebagainya.

d. Behabitif

Reaksi terhadap kebiasaan, tingkah laku, keberuntungan, tindakan seseorang pada masa lalu dan akan datang. Tindak ini berkaitan dengan sikap dan perilaku sosial. Contohnya ialah meminta maaf, berterima kasih, mengucapkan selamat datang, dan sebagainya.

e. Ekspositif

Tindak tutur ekspositif yaitu tindak tutur yang digunakan dalam berbagai tindak pemaparan yang melibatkan kegiatan menyampaikan pandangan, menjelaskan sesuatu, atau berargumentasi. Contoh tindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini ialah menegaskan, melaporkan, menjawab, dan sebagainya (Kartika & Katubi 2022).

Kemudian Searle 1969 mengembangkan pemikrin Austin mengenai pembagian tindak tutur ilokusi menjadi lima jenis, yaitu: representatif, komisif, direktif, ekspresif, dan deklaratif. Penjelasannya antara lain sebagai berikut:

- a. Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas hal yang dikatakannya. Tindak tutur jenis ini juga disebut dengan tindak tutur asertif. Yang termasuk tindak tutur jenis ini adalah tuturan menyatakan, menuntut, mengakui, menunjukkan, melaporkan, memberikan kesaksian, menyebutkan, berspekulasi.
- b. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan sesuai apa yang disebutkan di dalam tuturannya. Tindak tutur jenis ini antara lain tuturan meminta, mengajak, memaksa, menyarankan, mendesak, menyuruh, menagih, memerintah, mendesak, memohon, menantang, memberi aba-aba.
- c. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan itu, meliputi tuturan mengucapkan terima kasih, mengeluh, mengucapkan selamat, menyanjung, memuji, meyalahkan, dan mengkritik.
- d. Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan segala hal yang disebutkan dalam ujarannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya bersumpah, berjanji, mengancam, menyatakan kesanggupan, berkaul.

- e. Tindak tutur deklarasi merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru. Tindak tutur ini disebut juga dengan istilah isbati. Yang termasuk ke dalam jenis tuturan ini adalah tuturan dengan maksud mengesankan, memutuskan, membatalkan, melarang, mengabulkan, mengizinkan, menggolongkan, mengangkat, mengampuni, memaafkan (Marni, et.al, 2021)

3. Tindak Tutur Perlokusi

Tindak tutur perlokusi merupakan jenis ujaran yang menghasilkan atau bertujuan menimbulkan efek tertentu pada pendengar, seperti membujuk, memengaruhi, mencegah, mengejutkan, atau bahkan menyesatkan. (Yuliantoro, 2020). Sejalan dengan itu, Austin 1962 menjelaskan bahwa tindak tutur perlokusi adalah “hasil atau efek dari mengucapkan sesuatu,” contohnya membujuk, mencegah, memberi informasi, mengejutkan, atau menipu. Oleh karena itu, tindak tutur perlokusi dipahami sebagai hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa yang dipicu oleh ucapan penutur. Dengan kata lain, perlokusi merupakan dampak atau konsekuensi dari ujaran (lokusi) yang mengandung maksud tertentu (ilokusi), seperti membujuk, menghasut, atau mengganggu, yang dapat memengaruhi kondisi fisiologis pendengar serta memengaruhi aspek psikologis, sikap, dan perilakunya (Safitri, 2021). Pandangan ini juga didukung oleh Leech dan Nabilla yang menyebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah verba yang menandai tindak tutur perlokusi, di antaranya membujuk, menipu, mendorong, membuat kesal, menakut-nakuti, menyenangkan, melegakan, mempermalukan, menarik perhatian, dan lain sebagainya (Setiani et.al., 2022).

Contoh tindak tutur perlokusi:

- a. Ada hantu!
- b. Habisi saja dia!

Dari kedua contoh tersebut masing-masing memiliki pengaruh, yakni pada contoh pertama yaitu menakut-nakuti, sedangkan pada contoh kedua merupakan dorongan/mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Tindak tutur perlokusi dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu (1) tindak tutur perlokusi verbal, (2) perlokusi nonverbal, dan (3) perlokusi verbal-nonverbal. Pembagian ini sesuai dengan klasifikasi yang diajukan oleh Searle dan Wijayanti, yang juga membagi tindak tutur perlokusi ke dalam tiga kategori tersebut. Tindak tutur perlokusi verbal adalah pengaruh atau efek pada lawan bicara yang diwujudkan dalam bentuk respons lisan, seperti meminta maaf, menyetujui, menolak, melarang, atau mengucapkan terima kasih. Sementara itu, tindak tutur perlokusi nonverbal adalah efek yang tampak melalui gerak tubuh atau ekspresi, misalnya menggeleng, mengangguk, tersenyum, menunjukkan kesedihan, berdecak, atau berdesis. Adapun tindak tutur perlokusi verbal-nonverbal mencakup dampak berupa ucapan yang disertai gerakan tubuh, contohnya menyatakan setuju sambil mengangguk atau menolak sambil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggeleng. Perlu dicatat bahwa tindak tutur perlokusi tidak hanya muncul dalam interaksi sehari-hari, tetapi juga dapat ditemukan dalam karya sastra. (Setiani, et.al., 2022).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tindak tutur perlokusi merupakan tuturan yang diucapkan penutur yang memiliki efek atau pengaruh. Tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk memengaruhi mitra tutur.

D. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Secara historis perkembangan pragmatik tidak lepas dari sumbangan pemikiran dari para linguist diantaranya yaitu Austin dan Searle. Perkembangan itu didasarkan pada perbedaan sudut pandang tentang linguistik dari segi formal dan dari segi fungsi. Perbedaan pandangan melahirkan kajian pragmatik dengan objek tindak tutur oleh Austin. Kemudian Searle melengkapi pandangan Austin dengan pemikirannya tentang tindak tutur. Tindak tutur yang paling banyak kategorinya adalah tindak tutur ilokusi. Searle membagi tindak tutur ilokusi dalam kegiatan bertutur menjadi lima jenis yaitu representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif yang berbeda.

Penelitian ini merujuk pada 7 jenis tindak tutur ekspresif dari teori yang dikemukakan oleh Searle. Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap penutur terhadap keadaan yang tersirat, misalnya: mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, memuji, mengkritik, mengeluh, dan menyalahkan. (Syafuddin, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperjelas tindak tutur ekspresif tersebut, klasifikasinya ialah sebagai berikut:

1. Tindak tutur memuji

Tindak tutur ekspresif memuji adalah satu tindak tutur yang digunakan penutur untuk menyenangkan orang lain. Tindak tutur ekspresif memuji adalah kekaguman atau penghargaan terhadap orang lain atau sesuatu yang dianggap baik, menyenangkan, atau apa pun yang bermanfaat. Biasanya tuturan ini digunakan ketika sedang merayu atau terkesan dengan mitra tutur maupun pada suatu objek (Sari, et.al., 2024).

Contoh: Wah pantai ini indah sekali, dengan airnya yang berwarna biru dan pasirnya yang putih bersih.

2. Tindak tutur mengkritik

Tindak tutur ilokusi ekspresif dengan indikator mengkritik ditandai oleh adanya bentuk komunikasi di mana penutur menyampaikan perasaan, emosi, atau sikap pribadinya dalam bentuk kecaman. Saat seseorang menggunakan tindak tutur ekspresif untuk mengkritik, ia mengungkapkan pendapat atau penilaiannya terhadap suatu hal atau perilaku dengan tujuan menunjukkan ketidakpuasan, ketidaksetujuan, atau sikap negatif. Penutur bisa saja melontarkan kritik terhadap hal-hal yang dianggapnya tidak pantas atau tidak wajar dilakukan oleh orang lain. (Sari, et.al., 2024).

Contoh: Saya rasa kopi ini rasanya sangat pait, bisakah anda menambahkan sedikit gula?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Tindak tutur terima kasih

Tindak tutur ilokusi ekspresif indikator mengucapkan terima kasih adalah jenis tindak tutur ditandai dengan tuturan dari penutur menyampaikan rasa terima kasih atau penghargaan terhadap tindakan atau bantuan yang diberikan oleh pihak lain. Fungsi utama dari tindak tutur ini adalah untuk mengungkapkan perasaan positif, mengakui kebaikan, atau mengekspresikan rasa syukur. Tindak tutur ilokusi ekspresif ucapan terima kasih biasanya terjadi karena beberapa alasan. biasanya karena mitra atau penuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh petutur, atau karena kebaikan hati yang memberikan sesuatu kepada petutur atau menghargai apa yang telah dilakukan petutur. (Sari, et.al., 2024). Senada dengan pendapat tersebut, Depdiknas 2008 menyatakan bahwa berterima kasih berarti mengungkapkan syukur atau membalas kebaikan setelah menerima sesuatu dari orang lain. Ucapan terima kasih adalah ekspresi perasaan senang dan penghargaan. Tindak tutur ekspresif berupa ucapan terima kasih merupakan bentuk ujaran yang mengandung rasa syukur atau pengakuan atas kebaikan yang diterima. (Siregar, et.al., 2025).

Contoh: Rina terimakasih ya sudah mau mengantarkan nenek ke rumah sakit.

4. Tindak tutur mengeluh

Tindak tutur ilokusi ekspresif dengan dengan indikator mengeluh merupakan bentuk komunikasi ditandai dengan tuturan yang berisi keluhan atau ketidakpuasan terhadap suatu hal, keadaan, atau situasi. Fungsi utama dari tindak tutur ilokusi ekspresif ini adalah untuk menyatakan perasaan negatif atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidaknyamanan terkait dengan suatu kejadian atau kondisi. Mengeluh biasanya disampaikan oleh penutur ketika timbul rasa tidak puas pada lawan tutur yang digunakan sebagai cara untuk melepaskan frustrasi, meminta perhatian, atau mencari pemahaman dan dukungan dari pihak lain (Sari, et.al., 2024).

Contoh: Astaga, Kamu seharian ini hanya dirumah saja menonton tv, kenapa susah sekali menyuruh kamu melakukan sesuatu?

5. Tindak tutur menyalahkan

Tindak tutur ekspresif yang mengandung unsur menyalahkan terlihat dari ucapan penutur yang ditujukan kepada lawan bicara atau pihak terkait, dengan maksud menegur atau menyalahkan atas tindakan yang telah dilakukan oleh pihak yang bersangkutan (Chamalah, 2016).

Contoh: Dasar kamu ini, sudah ibu bilang jaga adikmu yang sedang bermain sepeda, lihat sekarang dia terjatuh!

6. Tindak tutur selamat

Bentuk tindak tutur ini disampaikan oleh penutur kepada lawan bicara sebagai respon atas pencapaian yang diraih oleh lawan bicara tersebut. Tuturan ucapan selamat umumnya ditandai dengan kata “selamat” yang diucapkan oleh penutur kepada pihak yang bersangkutan (Fatikah, et.al., 2022). Sejalan dengan pengertian tersebut, ucapan selamat dalam tindak tutur ekspresif juga dipahami sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian, keberhasilan, kesuksesan, penerimaan penghargaan, atau momen penting lainnya. (Pangaribuan, et.al., 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh: Ayu selamat ya akhirnya kamu sudah selesai wisuda hari ini.

7. Tindak tutur permintaan maaf

Tindak tutur ekspresif dengan indikator meminta maaf adalah bentuk ungkapan penyesalan atau permohonan maaf atas tindakan yang telah dilakukan penutur, yang menyebabkan lawan bicara merasa tersinggung atau terluka (Prayogi, 2024).

Contoh: Maaf, hari ini saya mohon izin tidak bisa hadir dikelas karna saya sedang sakit.

Faktanya, dalam kehidupan sehari-hari, bentuk tindak tutur ekspresif tidak hanya terbatas pada memberi salam, mengucapkan terima kasih, menyampaikan selamat, atau meminta maaf. Cara penutur mengekspresikan diri kepada lawan bicaranya bergantung pada situasi atau emosi yang sedang dirasakan. Contohnya meliputi ekspresi kemarahan, sindiran, rasa percaya diri, rasa malu, keraguan, dan lain-lain (Fitra dan Praptiwi, 2024). Dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif adalah ungkapan yang ditujukan penutur kepada mitra tutur atas apa yang sedang dirasakan oleh penutur.

8. Novel

Novel merupakan sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella yang secara harfiah novella berarti ‘sebuah barang baru yang kecil’, dan kemudian diartikan sebagai “cerita pendek dalam bentuk prosa” (Maryam, et.al., 2019). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonjolkan watak dan sifat pelaku. Sedangkan menurut King & Monarch, novel adalah karya fiksi yang ditulis oleh seorang pengarang dengan menggunakan inspirasi dari kenyataan (Daniel, 2024).

Sementara itu, pendapat lain juga dikemukakan oleh Waluyo yang menyatakan bahwa novel berasal dari bahasa Latin *novellus* yang kemudian diturunkan menjadi *noveis* yang berarti baru. Perkataan baru ini dikaitkan dengan kenyataan bahwa novel merupakan jenis cerita fiksi yang muncul belakangan dibandingkan cerita pendek dan roman. Pendapat berbeda juga disampaikan oleh Freye yang menyatakan bahwa novel merupakan karya fiksi realistik, tidak saja bersifat khayalan, namun juga dapat memperluas pengalaman akan kehidupan dan dapat membawa pembaca kepada dunia yang lebih berwarna (Kartikasari & Suprpto, 2018). Sedangkan menurut Nurgiyantoro 2007, novel yaitu menyampaikan sesuatu dengan cara yang lebih bebas, rinci, dan mendalam, serta memuat persoalan yang lebih kompleks. Masalah-masalah dalam novel diangkat dari pola kehidupan yang dikenal manusia, sehingga novel merefleksikan kehidupan masyarakat beserta berbagai problematika yang menyertainya. (Sidiq, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya fiksi yang menuturkan kehidupan lewat cerita naratif, menampilkan beragam konflik yang dialami tokoh-tokohnya dengan alur yang kompleks serta latar yang luas (Abimubarok, et.al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Relevansi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Menurut Suharto dan Tata Iryanto dalam Kamus Bahasa Indonesia, relevansi berarti kesesuaian yang diinginkan, sedangkan menurut Perwadarminta bahwa relevansi adalah kesesuaian keberadaan sesuatu pada tempatnya atau yang diinginkan. Dari beberapa pengertian mengenai relevansi tersebut dapat disimpulkan bahwa relevansi merupakan kesesuaian dan kecocokan dalam menghubungkan sesuatu pada tempatnya.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal dan tujuan pendidikan, diperlukan kurikulum untuk mengatur pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Itu sebabnya, suatu kurikulum harus disusun sedemikian rupa agar maksud atau tujuan pendidikan dapat tercapai. Kurikulum 2013 sudah dijalankan di semua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari SD, SMP dan SMA hingga ke perguruan tinggi. Kurikulum 2013 bertujuan agar menghasilkan insan Indonesia yang produktif, inovatif, dan kreatif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Pada Kurikulum 2013 ini pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang diwajibkan (Janitra, 2019). Pada Kurikulum 2013 di SMA kelas XII program pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat pembelajaran bahasa indonesia KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KI 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

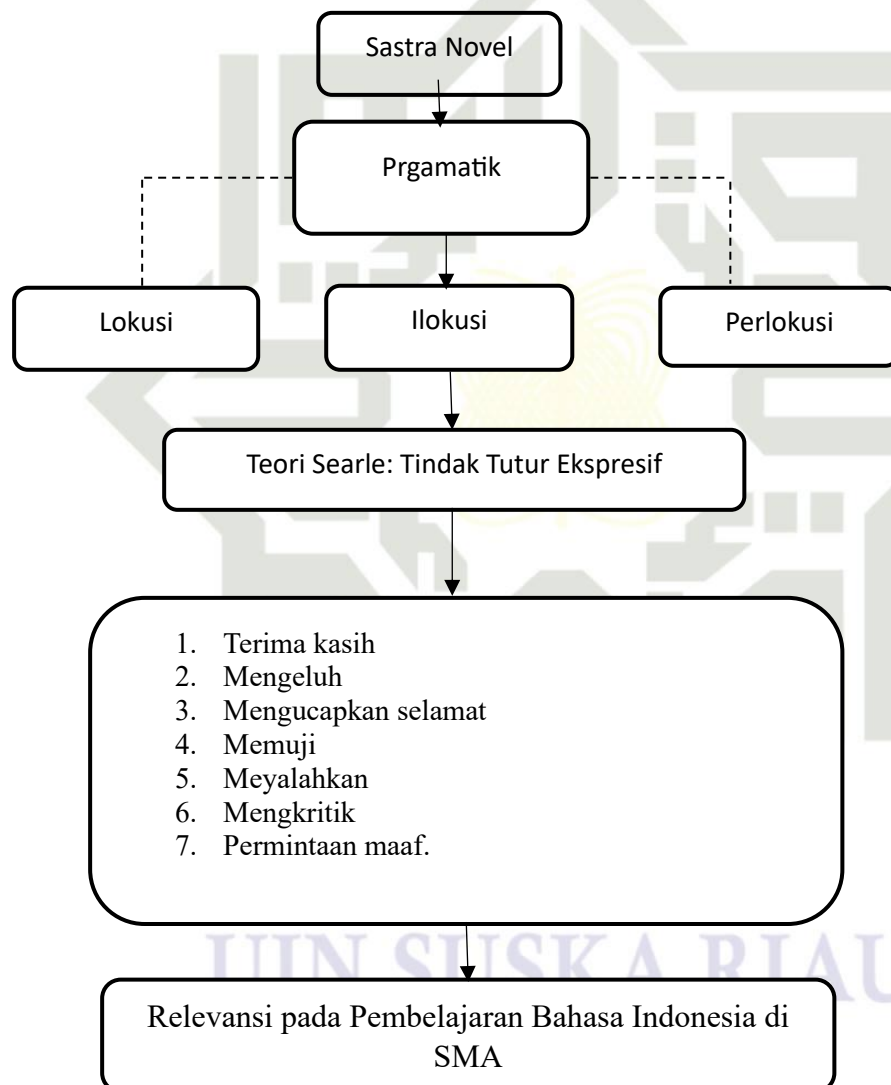
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai alur analisis yang akan dilakukan. Berikut gambaran kerangka berpikir penelitian ini:

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memaparkan hasil penelitian. Sesuai dengan istilahnya, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran, penjelasan, serta memastikan keabsahan terkait fenomena yang sedang dikaji (Ramdhan, 2021). Sedangkan Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan, dari subjek penelitian dan perilaku yang diamati. Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut (Rukajat, 2018).

B. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Abubakar, 2021). Dalam penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari sumber primer maupun sekunder. Sumber primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada peneliti, sedangkan sumber sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen (Hardani, 2020). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel 99 cahaya di langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Amahendra. Data yang diambil berupa dialog antar tokoh dalam novel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung tindak tutur ekspresif yaitu ucapan selamat, terima kasih, memuji, mengkritik, menyalahkan, mengeluh dan permintaan maaf.

C Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto 2006, instrumen merupakan sarana atau alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar dan hasilnya bisa diolah. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini terdiri dari sejumlah alat fisik dan digital (Kumara, 2018). Instrumen tersebut meliputi tabel inventarisasi data, laptop, pena, penggaris, buku tulis, dan novel *99 Cahaya di Langit Eropa*. Laptop berfungsi untuk menyusun laporan hasil analisis. Buku tulis, pena, dan penggaris dipakai untuk mencatat ide hasil pengamatan terkait tindak tutur ekspresif, serta menulis temuan sementara sebelum dimasukkan ke dalam tabel atau laporan digital. Sementara itu, tabel inventarisasi data digunakan untuk mencatat kutipan-kutipan tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam novel tersebut. Tabel ini mencatat halaman, kode data, penutur, kutipan tindak tutur, dan jenis tindak tutur. Berikut contoh format inventarisasi data.

Tabel 3.1 Format Instrumen Penelitian

No	Halaman	Kode Data	Penutur	Tuturan	Jenis Tindak Tutur
1					
2					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca berkaitan dengan membaca dan memahami teks yang akan diteliti. Selanjutnya teknik catat yaitu data yang diperoleh dicatat dan disimpan dalam kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi (Sudaryanto, 2015).

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan teknik baca & catat adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca dan memahami novel “99 Cahaya di Langit Eropa”.
2. Peneliti mencatat data yang mengandung tindak tutur ekspresif pada lembaran pencatatan yang telah disiapkan.
3. Bentuk tindak tutur ekspresif tersebut kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan fungsinya menggunakan tabel format pengumpulan data.

Berikut contoh format pengumpulan data.

Tabel 3.2 Format Pengumpulan Data

No	Hal	No Data	Penutur	Tuturan	Jenis Tindak Tutur
1					
2					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu derajat ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan dari instrumen dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah triangulasi. Metode triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data-data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang (Haryoko, et.al., 2020).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi teori. Triangulasi teori dapat didefinisikan sebagai penggunaan dua atau lebih kerangka teori yang berbeda untuk menganalisis data atau fenomena yang sama. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa setiap teori memiliki sudut pandang, asumsi, dan fokus yang berbeda, sehingga kombinasi dari beberapa teori dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya dan mendalam (Arianto, 2024).

F Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Hardani, 2020).

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode teknik analisis data. Analisis isi merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian yang membahas isi suatu informasi secara mendalam baik informasi yang tertulis ataupun informasi yang tercetak dalam media massa. Teknik ini dipelopori oleh Harold S. Lasswell yang mengenalkan teknik *symbol coding* yakni mencatat lambang atau pesan secara terstruktur dan sistematis kemudian menghadirkan interpretasi yang mendalam. Dalam perkembangannya, Analisis konten tidak hanya dipakai untuk menganalisis media massa, tapi juga seringkali digunakan untuk penelitian yang objek utamanya berhubungan dengan teks atau rangkaian teks. Menurut Stone Analisis isi ialah teknik penelitian yang digunakan untuk mengenal karakteristik tertentu yang terdapat dalam suatu teks secara sistematis dan objektif (Ulfah, 2022). Jika ditelaah dari 2 teori tersebut, pada prinsipnya memberi pendapat yang relatif sama tentang konsep konten analisis ini, namun dalam penelitian ini peneliti mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Stone karna lebih relevan dengan permasalahan pada penelitian ini.

Untuk melaksanakan analisis, penulis melakukan beberapa langkah. Penulis terlebih dahulu membaca kembali secara cermat data yang telah ditulis dan dikelompokkan berdasarkan jenis tindak tutur ekspresif pada format pengumpulan data. Setelah itu, penulis menganalisis setiap jenis tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum dan Rangga serta relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ditemukan tindak tutur Ekspresif sejumlah 87 data, terdiri dari tuturan ekspresif mengucapkan selamat sebanyak 4 data, terimakasih sebanyak 3 data, mengeluh sebanyak 14 data, memuji sebanyak 24 data, menyalahkan sebanyak 3 data, mengkritik sebanyak 29 data, dan permintaan maaf sebanyak 10 data.
2. Relevansi pembelajaran bahasa indonesia yang sudah diuraikan pada analisis data dapat dijadikan bahan ajar pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Ketika peserta didik membaca novel, tentunya mereka akan menambah kosakata baru sekaligus mengenal beragam struktur kalimat, gaya bahasa, dan berbagai penggunaan bahasa. Hal ini membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis, berbicara, serta memahami bacaan. Selain itu, membaca novel juga mengasah keterampilan membaca dan menyimak siswa. Melalui kegiatan menganalisis tokoh, alur, tema, gaya bahasa dan latar cerita, mereka didorong untuk berpikir kritis dan mendalami isi bacaan. Kemampuan ini menjadi bagian penting dalam penguasaan keterampilan membaca yang mendukung perkembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa secara menyeluruh. Kemudian pada KD 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulisan. Tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini menjadi aspek penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik supaya dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang santun dan tepat. Oleh karena itu, untuk membantu peserta didik memahami bentuk tuturan dengan lebih baik, mereka diarahkan menulis rancangan novel sambil memerhatikan pemilihan kalimat yang tepat yang mencerminkan tindak tutur tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur ekspresif dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum dan Rangga serta relevansinya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Pembaca / Mahasiswa

Bagi pembaca, terutama mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan mengenai bentuk-bentuk tuturan ekspresif. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan semakin menyadari pentingnya memerhatikan ragam tuturan ekspresif dalam penggunaan bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

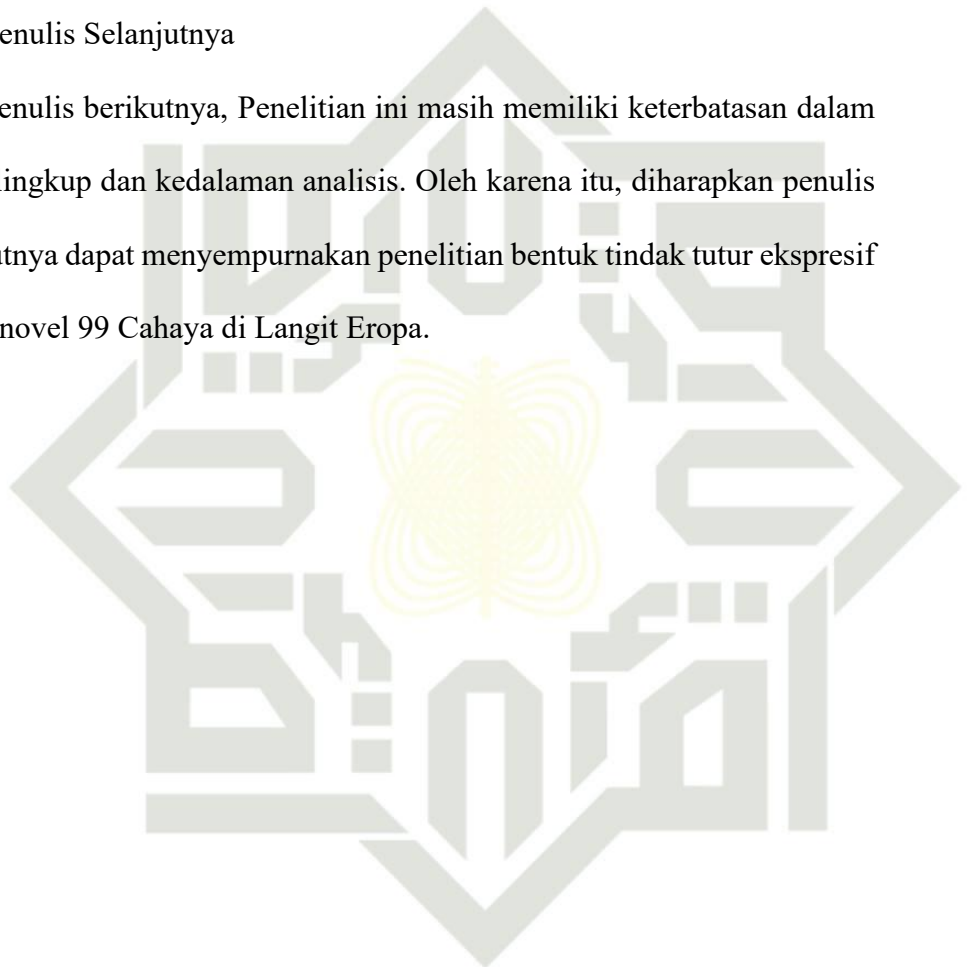
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan kritis dalam memahami isi bacaan, khususnya dalam mengenali bentuk-bentuk tindak tutur. Pemahaman ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis berikutnya, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan kedalaman analisis. Oleh karena itu, diharapkan penulis selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian bentuk tindak tutur ekspresif dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimubarak, A., Hikmat, A., Suryoputra, G. (2024). *Novel Biografi*. Depok: CV. Semesta Irfani Mandiri.
- Arubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN SUNAN KALIJAGA.
- Andriana, I. (2018). *Pragmatik*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Arfianti, I. (2020). *Pragmatik: Teori dan Analisis (Buku Ajar)*. Semarang: CV.Pilar Nusantara.
- Amanto, B. (2024). *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Borneo Novelty Publishing.
- Astika, I. M., Murtiningrum, D. A., & Tantri, A. A. S. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Mata Najwa" Perlawanan Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 55-66.
- Astutik, N. H. U., & Prabawa, A. H. (2022). Relevansi Tuturan Direktif Film Sejuta Sayang Untuknya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 173-182.
- Azizah, N., (Dkk). (2025). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Bawamenewi, A. (2020). Analisis Tindak Tutur Bahasa Nias Sebuah Kajian Pragmatik. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(2), 200-2008.
- Chamalah, E. (2016). Tindak Tutur Ekspresif pada Bak Truk sebagai Alternatif Materi Ajar Pragmatik. *Bahastra*, 35(2), 27-40.
- Dahlia, D. M. (2022), Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. Enggang: *Jurnal Pendidkan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1). 01-11.
- Daniel, Ach., (Dkk.). 2024. Analisis Novel "Bumi" Karya Tere Liye Sosiologi Sastra, *Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 182-197.
- Fitrikah, S., Anjani, T. A. P., Salsabila, I. A. K., Rufaidah, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur ekspresif dalam film sejuta sayang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuknya sutradara Herwin Novanto. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 1(1), 100-108.

Fitra, D. N., & Praptiwi, D. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Daftar Putar Maudy Ayunda's Booklist "3 kunci Membangun Kekayaan" di Youtube. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(3), 156-164.

Goodreads. (2011). *99 Cahaya di Langit Eropa*. Dikutip dari <https://www.goodreads.com/book/show/12252878-99-cahaya-di-langit-eropa>

Hardani, H., Sukmana, D. J., & Fardani, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Haryoko, S., Bahartiar., & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Hasanah, N., Nurjanah, U. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis tindak tutur lokusi dalam konten YouTuber Jerome Polin. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 85-95.

Haslinda, H. (2022). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Panrita*, 2(2), 80-90.

Herawati, A. W., Astuti, C. W., Purnama, A. P. (2023). Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Pada Podcast Deddy Corbuzier, *Leksis: Stkip PGRI Ponorogo*, 3(1), 11-18.

Kartika, D & Katubi, (2022), *Tindak Tutur Dan Kesantunan*, Tasik Malaya: Rumah Cemerlang.

Kartikasari, A & Suprpto, E. (2018), *Kajian Kesusastraan*, Magetan: CV. AE. Media Grafika.

KBBI Indonesia

Kumara, A. R. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan.

Marni, S., Adrias., Tiawati, R, L. (2021). *Buku Ajar Pragmatik*. Jawa Tengah: Cv. Eureka Media Aksara.

Maryam, S., Hasim, A., & Asmaniah, Z. (2019). Mengkaji Citra Perempuan Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Sera Bahasa Daerah*, 9(1), 65-76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maujud, H. F., & Sultan, S. (2019). *Pragmatik: Teori Dan Analisis Makna Konteks Dalam Bahasa. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.*
- Murti, S., Muslihah, N. N., & Sari, I. P. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 17-32.
- Nabila, D. P., & Hikam, A. I. (2025). Nilai Perjuangan pada Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna: Kajian Sosiologi Sastra. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 324-336.
- Nugraheni, D., Akhyatussyifa, U., Putri, V. N. V., Khotimah, P. D., Rufaida, N., Utomo, A. P. Y., & Fahmy, Z. (2024). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Teks Drama dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(1), 155-171.
- Nuramila. (2020). *Kajian Pragmatik Tindak Tutur Dalam Media Sosial*. Banten: Yayasan Pendidikan Dan Sosial Indonesia Maju.
- Pangaribuan, R. E., Siregar, I., & Susanto, A. (2025). Tindak Tutur Ekspresif Dalam Serial Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Pada Youtube Kanal Toyota Indonesia: Kajian Pragmatik. *J-Symbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(1), 208-225.
- Pratama, R. K., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis tindak tutur ekspresif dalam wacana stand up comedy indonesia sesi 3 babe cabita di kompas Tv. *Caraka*, 6(2), 90.
- Patiwi, A. N., & Nugraheni, A. S. (2020). Analisis Tindak Tutur dalam Buku Bacaan “Legenda Cerita Rakyat Nusantara.”. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 15-22.
- Payogi, R., Mukhtar, A. S., & Rusminto, N. E. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Tanah Para Bandit Karya Tere Liye dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Edukasi Lingua Sastra*, 22(1), 43-52.
- Perba, A. (2011). Tindak Tutur Dan Peristiwa Tutur, *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1). 77-91.
- Puspitoningrum, D., & Amri, M. (2022). Analisis Tindak Ilokusi Ekspresif Tokoh Mitsuha Dalam Film Kimi No Wa Karya Makoto Shinkai, *Jurnal Hikari*, 6(2), 304-318.
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. (2024). *Pragmatik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahardi, Kunjana. (2003). *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Rahmadhani, F. F., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono, *Jurnal Bahtera Indonesia: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 88-96.
- Rahmadhani, F. F., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 88-96.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Retnoningsih, W. (2014). *Kajian Pragmatik Dalam Studi Linguistik*. Yogyakarta: Cv. Hidayah.
- Rihanah, A., Permadi, D., & Mulasih, M. (2021). Analisis tindak tutur ekspresif dalam novel My lecturer My husband karya Gitlicious. *Jurnal Hasta Wiyata*, 4(2), 181-189.
- Ruhat, R. R., Insani, A. N., Nisrina, A. L., Ermawati, E., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Angga Dwimas Sasongko. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), 113-128.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, R. D., & Mulyani, M. (2021). Teori tindak tutur dalam studi Pragmatik. *Kajian Bahasa dan Sastra (KABASTRA)*, 1(1), 59-67.
- Sari, F. D. N., Wardiani, R., & Setiawan, H. (2022). Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Talkshow Tonight Show (Maret 2021). *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), 98-105.
- Sari, R. M., & Hanafi, M. (2024). Tuturan ilokusi ekspresif dalam novel ayahku bukan pembohong karya tere liye. *Lingua Franca: Jurnal bahasa, sastra dan pengajarannya*, 8(1), 62-79.
- Setiati, N., Sutejo, S & Ismail, A. N. (2023), Tindak Tutur Perlokusi Dalam Novel Dunia Kecil Yang Riuh, *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI BOJONEGORO*, 3(1), 165-176.
- Stiyorini, D., Fathurohman, I., & Roysa, M. (2022). Tindak tutur Ekspresif dalam dialog film rentang kisah karya Danial Rifki. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 25-33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sadiq, M., & Manaf, N. A. (2020), Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan, *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 13-21.
- Segar, B. A. N., & Rahayu, W. (2025). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Podcast Raditya Dika Bersama Nadia Omara: Kajian Pragmatik. *Argopuro: Jurnal Ilmu Bahasa*, 9(2), 101-110.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, M. S., & Aji Septiaji, I. (2017). *Bahasa Indonesia Kelas X*. erika books media publishing.
- Sumarlam, S., Pamungkas, S. R. I., Susanti, R. (2023). *Pemahaman dan Kajian Pragmatik*. Solo: Bukukatta.
- Syafruddin. (2022). *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik)*. Jakarta: Tahta Media Grub.
- Ulfah, A. K., Razali, R., Rahman, H., Ghofur, A., Bukhory, U., Wahyuningrum, S. R., & Muqoddam, F. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian Sastra Riset dan Pengembangan*. Madura: IAIN Madura Press.
- Yulianto, Agus. (2020). *Analisis Pragmatik*. Surakarta: Unwidha Press.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

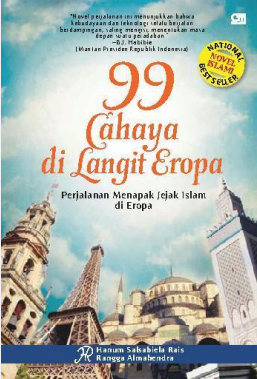
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1 Identitas Novel



- 1) Judul: 99 Cahaya di Langit Erops
- 2) Penulis: Rangga Almahendra & Hanum Salsabiela Rais
- 3) Tahun Terbit: 2011
- 4) ISBN: 978-979-22-7274-1
- 5) Jumlah Halaman: 392

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Jenjang sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : XII
Materi Pokok : Menganalisis isi dan menulis novel
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
K2	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah..
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	-Mengidentifikasi unsur intrinsik novel -Mengidentifikasi unsur kebahasaan novel
9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kaidah kebahasaan	-Menyusun novel berdasarkan rancangan -Mempresentasikan, mengomentari dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Tujuan Pembelajaran

- Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik novel.
- Menemukan dan menganalisis tindak tutur ekspresif dalam dialog novel.
- Menganalisis ciri kebahasaan yang digunakan untuk menyampaikan ekspresi.
- Merancang tokoh dan alur cerita dengan memuat tindak tutur ekspresif.

D Materi Pembelajaran

- Unsur Instrinsik novel

E Aktifitas Pembelajaran

Kegiatan Awal	
<ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan. Apersepsi: Tanya jawab tentang pengalaman membaca novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i>. Motivasi: Menjelaskan pentingnya memahami dialog ekspresif dalam novel untuk kepekaan sosial-budaya. 	
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca kutipan <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> yang berisi dialog tokoh. Mengidentifikasi unsur intrinsik (tema, tokoh, alur). Diskusi tentang nilai budaya dan pendidikan dalam novel. 	
Kegiatan 2 (Analisis Tindak Tutur Ekspresif)	
<ol style="list-style-type: none"> Menemukan contoh kalimat ekspresif (terima kasih, permintaan maaf, pujian). Menganalisis pilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan. Menjelaskan fungsi kebahasaan untuk mengekspresikan sikap. 	
Kegiatan 3 (Perancangan dan Penulisan)	
<ol style="list-style-type: none"> Siswa merancang ide cerita pendek dengan memuat dialog ekspresif. Menulis bagian orientasi dan satu adegan dialog dengan tindak tutur ekspresif. Guru memberi contoh kalimat langsung dan tidak langsung. 	
Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> Beberapa siswa membacakan hasil karyanya. Guru memberi umpan balik tentang unsur cerita dan penggunaan bahasa ekspresif. Refleksi bersama: apa manfaat memahami tindak tutur ekspresif Penugasan: Menyelesaikan kelanjutannya di rumah. 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian

NO	NAMA	KRITERIA	NILAI
1		Kesesuaian dengan konsep dan prinsip bidang studi	
2		Ketepatan pemilihan bahasa	
3		Kreatifitas	
4		Ketepatan waktu pengumpulan tugas	
5		Kerapihan hasil	
JUMLAH SKOR:			

Keterangan: 100= Sangat baik 75= Baik 50= Cukup Baik

25= Kurang baik

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran


UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3 Surat-surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7985/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 22 April 2025

Yth : Kepala
 Perpustakaan UIN Suska Riau
 di
 Tempat

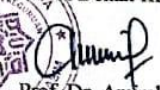
Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ririn Ramayni
 NIM : 12111222430
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n: Dekan
 Wakil Dekan III

 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.itsuska.ac.id E-mail: eita@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-12218/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Ririn Ramayni
NIM : 12111222430
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA KARYA HANUM & RANGGA SERTA RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN SUSKA RIAU
Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Juni 2025 s.d 30 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :B-2952/Un.04/UPT.I/TL.00/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Ririn Ramayni
NIM : 12111222430
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 20 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
NIP 19681108 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ririn Ramayni lahir di Duri pada tanggal 2 April 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari Bapak Rusdi dan Ibu Zurniati. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Nur Ramadhani Duri Riau dan lulus pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 30 Duri Barat dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mandau hingga lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 4 Mandau, yang diselesaikan pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk periode 2021–2025. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 selama kurang lebih 40 hari di Desa Semunai Kecamatan Pinggir. Setelah itu, penulis juga melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih dua bulan di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Berkat rahmat Allah Swt serta dukungan dan doa dari orang-orang terdekat, penulis berhasil menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Tindakan Ilokusi Ekspresif Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Dan Rangga Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA” dengan bimbingan Bapak Dr. Martius, M.Hum.

UIN SUSKA RIAU